



## RAGAM BAHASA PADA ACARA *INI TALKSHOW* DI NET TV

Muhamad Alipia<sup>1)</sup>, Hendra Saputra<sup>2)</sup>

Email: [alipia.chairul321@gmail.com](mailto:alipia.chairul321@gmail.com)<sup>1)</sup>, [hendraputraa98@gmail.com](mailto:hendraputraa98@gmail.com)<sup>1)</sup>  
SMA Negeri 6 Bandar Lampung<sup>1)</sup>, SMP Negeri 1 Sungkai Selatan<sup>2)</sup>

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ragam bahasa dan bahasa plesetan yang digunakan pada acara *Ini Talkshow* di NET TV. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa dan bahasa plesetan pada acara *Ini Talkshow* di NET TV. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode simak. Sumber data penelitian ini adalah acara *Ini Talkshow* di NET TV. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ragam bahasa pada acara *Ini Talkshow* terdapat ragam bahasa baku dan ragam bahasa tidak baku. Ragam bahasa yang paling banyak digunakan adalah ragam bahasa baku. Pada penggunaan ragam bahasa tersebut, bahasa plesetan yang paling banyak ditemukan adalah jenis bahasa plesetan fonologis.

**Kata Kunci:** *bahasa plesetan, "Ini Talkshow" NET TV, ragam bahasa*

### Abstract

*The problem in this research is the variety of language and puns used in the Ini Talkshow program on NET TV. This study aims to describe the variety of language and puns on the Ini Talkshow program on NET TV. This study uses qualitative research methods and listening methods. The data source for this research is the Ini Talkshow program on NET TV. The data collection technique used free-involved listening techniques and recording techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the use of various languages in the Ini Talkshow program includes standard and non-standard language varieties. The most widely used language variety is the traditional language variety in the use of this variety of language, the most common type of pun is found in the kind of phonological pun.*

**Keywords:** *play on language, "This is a Talkshow" by NET TV, various languages*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak ragam dan variasi ragam bahasa sastra namun semuanya menambah kekayaan bahasa Indonesia sendiri. Dilihat dari fungsinya bahasa merupakan jantung dari kehidupan ini karena tanpa bahasa kita tidak akan bisa berinteraksi

dengan yang lain. Maka kita sebagai warga negara yang baik harus bisa menjaga keaslian berbahasa Indonesia baik dalam pendidikan anak disekolah maupun diluar sekolah. Ketika berkomunikasi, ragam bahasa sering kali ditemukan. Tentunya saat berkomunikasi tidak hanya dengan satu jenis orang, maksudnya ada



yang berbeda suku atau berbeda daerah. Hal itu yang membuat banyak ditemukan ragam bahasa ketika berkomunikasi dengan lawan bicara.

Dewasa ini, hal berkomunikasi bukanlah menjadi suatu hal yang rumit karena perkembangan teknologi semakin hari semakin berkembang. Melalui berbagai media elektronik, sebuah informasi dengan mudah disampaikan meski antara informan dengan orang yang menerima informasi berjarak jauh. Tentunya sudah tidak asing lagi dengan yang namanya media elektronik, yang dengan mudah mampu memberi informasi. Salah satunya adalah media televisi.

Televisi atau yang sering disingkat TV merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Selain sebagai sarana penyampaian informasi, TV juga bisa menjadi sarana hiburan. Sebagai sarana hiburan itulah salah satu alasan yang membuat TV semakin digemari oleh masyarakat hingga saat ini, dibanding media elektronik yang lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, stasiun-stasiun televisi pun semakin banyak. Salah satunya adalah NET TV. NET TV merupakan stasiun televisi yang diresmikan pada 26 Mei 2013

yang merupakan pengganti siaran *Spacatoon* Indonesia yang sebagian sahamnya diambil oleh Media Indika Group. Berbeda dengan *Spacatoon* yang programnya ditujukan untuk anak-anak, program NET TV ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah,, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:9). Objeknya berupa kata, kelompok kata, dan kalimat yang dituturkan pada acara Ini *Talkshow* di NET TV pada bulan Januari, yang meliputi ragam bahasa dan ragam bahasa yang mengandung bahasa plesetan yang ada pada acara Ini *Talkshow* di NET TV pada bulan Januari. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan teknik simak. Menurut Mahsun (2012: 92,93), metode simak ini merupakan cara memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa.



Pada penelitian ini yang dilakukan peneliti setelah teknik simak adalah teknik simak bebas libat cakap, sedangkan teknik simak libas cakap tidak dilakukan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam pembicaraan melainkan hanya sebagai pengamat. Selanjutnya, dilakukan juga teknik rekam dengan cara mengunduh acara *Ini Talkshow* melalui *youtube*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara *Ini Talkshow* adalah salah satu jenis *reality show*. Menurut Vivian (dalam Hapsari, 2009:34), pengertian *talkshows* adalah adanya pembawa acara yang akan mewawancarai bintang tamu dengan topik tertentu yang masih hangat dibicarakan. *Ini Talkshow* memiliki keunikan tersendiri terhadap ragam bahasa yang digunakan. Pada acara yang dipandu oleh seorang *host* bernama Sule, salah satu keunikan ragam bahasanya adalah setiap bintang tamu yang hadir pada acara tersebut disuruh mengucapkan “di sini saja” dengan bahasa di tempat tinggal asal bintang tamu tersebut, setiap kali sebelum jeda iklan.

#### A. Penggunaan Ragam Bahasa pada Acara *Ini Talkshow*

Berdasarkan analisis data, ditemukan jenis ragam bahasa. Ragam bahasa yang paling

banyak ditemukan adalah ragam baku. Menurut Sumarsono (2008: 35-36), bahasa baku memiliki lima ciri. Pertama, jumlah penutur asli bahasa baku lebih sedikit dibandingkan dengan keseluruhan penutur bahasa.

Kedua, ragam baku merupakan ragam yang biasanya diajarkan kepada orang lain yang bukan penutur asli bahasa tersebut. Ketiga, ragam baku memberi jaminan kepada pemakainya bahwa ujaran yang dipakai kelak dapat dipahami oleh masyarakat luas. Keempat, ragam baku dipakai di kalangan terpelajar, kalangan cendekiawan dan ilmuwan. Kelima, ragam baku mempunyai bentuk-bentuk kebahasaan tertentu, yaitu dipakai secara ajeg. Contoh kata sebagai berikut.

Sule : Apa kabarnya Rizky Febian  
Ardiansyah Sutisna?  
Rizky Febian : Alhamdulillah  
Alhamdulillah  
Sule : Baik ya?  
Risky Febian : Alhamdulillah baik

Dalam percakapan tersebut termasuk dalam ragam bahasa baku karena menggunakan kata-kata yang ada di KBBI sebagai pedoman dan acuan menggunakan bahasa yang benar. Jika



ada ragam baku, maka ada ragam tidak baku yaitu bahasa yang tidak sesuai dengan ragam bahasa baku. Jika ragam bahasa baku adalah bahasa yang tercantum di KBBI, maka ragam bahasa tidak baku tidak tercantum pada KBBI. Contohnya adalah sebagai berikut.

Sule : Kok **lu** yang **manggil**?  
Andre : **Emangnya** siapa  
Sule : Kan **temen** **gua**

Kata “lu dan gua” adalah kata-kata yang termasuk dalam ragam bahasa tidak baku, karena bakunya adalah “Saya dan Anda”. Kata “emangnya dan temen” juga termasuk ragam tidak baku, karena bakunya adalah “memang dan teman”.

Menurut Alwi, dkk., ragam bahasa dapat ditinjau dari sudut pandangan penutur. Ragam yang ditinjau dari sudut pandangan penutur dapat diperinci menurut patokan daerah, pendidikan, dan sikap penutur. Ragam menurut patokan daerah disebut dialek. Pada acara *Ini Talkshow* ditemukan ragam yang menggunakan ragam dialek tersebut, seperti pada dialog berikut.

Risky Febian : Alhamdulillah di rumah, masih banyak cucian  
Sule : Ow, bapaknya nyuci, yang rambutnya kunciran, si Sule tuh. aku mah bukan, orang kaya gua mah disini. Dalam kata ‘mah’ tersebut adalah logat bahasa Sunda.

Ada juga ragam daerah Betawi yang berjumlah satu tuturan, seperti pada tuturan berikut.  
Sule : Rumah gue!! (nada keras) debat gua ama kreatif ini, makanya gue mikir tadi temen gue ngupload di youtube siapa gua kagak ada yang kenal.  
Kata “Kagak” adalah ragam bahasa Betawi yang berarti “tidak”.

Chaer (2011:2) mengatakan bahwa sebuah bahasa termasuk bahasa Indonesia yang digunakan oleh berbagai etnis (suku bangsa) yang berbeda, serta digunakan secara luas untuk berbagai keperluan dan kegiatan, maka bahasa Indonesia menjadi banyak ragamnya. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam bidang kegiatan tertentu.

## **B. Penggunaan bahasa plesetan pada acara *Ini Talkshow***

Pada acara *Ini Talkshow*. Pada ragam bahasa tersebut mengandung bahasa plesetan, Sibrani (dalam Antonius, 2010: 19—21) membagi jenis plesetan menjadi 7 jenis, yaitu plesetan fonologis (bunyi), plesetan grafis (huruf), plesetan morfemis (leksikon), plesetan frasa (kelompok kata), plesetan ekspresi (kalimat), plesetan ideologis (semantis), dan plesetan diskursi (wacana).

Dari ketujuh jenis plesetan tersebut, pada acara *Ini Talkshow* ditemukan jenis plesetan



fonologi (bunyi) terdapat dalam kalimat berikut ini.

Sule : Ngomongnya begini “aaah lu”  
Andre : Aziz gaguk

Penggunaan istilah asing jua terdapat dalam percakapan seperti berikut ini.

Andre : Lo surprise gak?  
Sule : Haa  
Andre : Surprise gak?  
Sule : Surprise banget gila

Kata “surprise” adalah istilah bahasa asing yang berarti kejutan. Lalu, dalam kata berikut ini.

Sule : Ndre biasanya kan bintang tamu temen lu? Ini temen gua, dia ini bisa nyanyi, dia pernah uploadin ke youtube yang nonton banyak.

Kata “upload” adalah istilah asing yang berarti unggah.

#### IV. SIMPULAN

Ragam Bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara. orang yang dibicarakan. serta menurut medium pembicara. Dalam konteks ini ragam bahasa meliputi bahasa lisan dan bahasa baku tulis. Pada ragam bahasa baku tulis diharapkan para penulis mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menggunakan Ejaan bahasa yang telah

Disempurnakan (EYD), sedangkan untuk ragam bahasa lisan diharapkan para warga negara Indonesia mampu mengucapkan dan memakai bahasa Indonesia dengan baik serta bertutur kata sopan sebagaimana pedoman yang ada. Seiring dengan perkembangannya bahasa indonesia memiliki banyak ragam dan variasi ragam bahasa namun semuanya menambah kekayaan bahasa Indonesia sendiri. Karena salah satu negara yang maju dapat dilihat dari bahasanya.

Berdasarkan data-data dan fakta di lapangan menunjukkan masih banyak orang-orang tidak memahami pemakaian bahasa indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang benar. Baik dari segi baku dan tidak bakunya suatu bahasa didalam pendidikan anak disekolah maupun dari segi penuturan dan penulisannya. Jadi dilihat dari fungsinya bahasa merupakan jantung dari kehidupan ini karena tanpa bahasa kita dan tidak akan bisa berinteraksi sesama yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

Harsani Aceng.2018. Ragam Bahasa Pada Jejaring sosial Facebook dan Penggunaanya Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Membaca*. Vol 3 No.1.



J-Symbol: Vol. 9, No. 1 April 2021

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung

url: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index>

Halaman: 50—55

[http://jurnal.unititra.ac.id/index.php/jurnal\\_membaca](http://jurnal.unititra.ac.id/index.php/jurnal_membaca)

Lestari Oktaviani. Variasi Ragam Bahasa  
Dalam Kehidupan Remaja. Kongres  
Bahasa Indonesia.

Rukiah Enung. 2010. Ragam Bahasa Remaja  
Puteri Dalam percakapan Informal Di  
Kampus UPI Tasikmalaya. *Jurnal Saung  
Guru*. Vol 1 No. 2.

Sarah Siti., Mawardi. 2018. Karakteristik  
Ragam Bahasa Hukum Dalam Teks qnun  
Aceh. *Master Bahasa*. 6 (2):183-194.

Umar Azhar. 2017. BAB III Kedudukan,  
Fungsi, dan Ragam Bahasa. 6-11.